

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang dan jasa kepada keluarga atau seseorang yang dikatakan miskin, tidak mampu atau rentan terhadap resiko sosial. Dengan demikian pemerintah mengambil langkah dalam upaya untuk mengurangi kemiskinan yang ditujukan kepada masyarakat kurang mampu dalam segi ekonomi keluarga untuk membantu masyarakat tersebut, bantuan sosial dilakukan melalui program-program yang telah disusun oleh pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (Hanny, et.,al 2023).

Desa rambah tengah barat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rambah yang terdiri dari 14 desa yang terletak diwilayah barat kecamatan rambah dengan Jumlah penduduk 3775 jiwa dan jumlah kk 1037 didesa rambah tengah barat.Desa Rambah Tengah Barat memiliki sejumlah program bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Program-program ini mencakup berbagai bidang, seperti Bantuan Langsung Tunai(BLT), Program Keluarga Harapan(PKH) , Bantuan Pangan Non Tunai(BPNT) dan ketahan Pangan. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemerintah

Desa Rambah Tengah Barat. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sistem pengelolaan data bantuan Sosial dan informasi. Selama ini, pencatatan dan pengelolaan bantuan Sosial masih menggunakan *Microsoft excel* yang mana akan menyebabkan keamanan data yang terancam dan kesulitan untuk menyimpan data yang bersekala besar, Selain itu, kurangnya transparansi dalam proses pengelolaan bantuan sosial sering kali menimbulkan kecurigaan dan ketidakpercayaan serta menyulitkan untuk laporan Penerima Bantuan Sosial Desa dengan banyaknya penerima bantuan dan ketidak akuratan penerima bantuan yang merupakan ketidaktepatan sasaran penerima bantuan Sosial. Untuk itu pengelolaan Bantuan Sosial Desa yang akan mendatang dikolala secara transparasi.

transparansi adalah seluruh proses pemerintah, lembaga-lembaga, dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau(Dewiet et al., 2018). Pengelolaan menggunakan transparasi pada Bantuan Sosial Desa Rambah Tengah Barat yaitu untuk mencegah kecurangan Dalam Laporan penerima Bantuan dengan banyaknya penerima bantuan dan ketidak akuratan penerima bantuan.Oleh karna itu maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat meningkatkan penyimpanan dan keamanan data pada pengelolaan Bantuan Sosial Desa Rambah Tengah Barat serta meningkatkan trasparasi kepada warga desa untuk dapat mengetahui informasi dan mempermudah Warga penerima bantuan, sehingga manfaat dari program-

program bantuan sosial dapat dirasakan oleh seluruh warga Desa Rambah Tengah Barat. Untuk itu Sistem yang penulis usulkan yakni sistem informasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Hartati, 2020).diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu dalam mengelola Penerima Bantuan Sosial Desa Rambah Tengah Barat secara transparasi untuk mengurangi kecurangan dalam laporan penerima bantuan Sosial pada Desa Rambah Tengah Barat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan aplikasi sistem informasi dapat meningkatkan penyimpanan, keamanan serta pengolahan data dengan lebih baik dan mengurangi kecurangan dalam laporan penerima bantuan sosial pada desa.Oleh karna ini penulis memilih judul “**Sistem Informasi Bantuan Sosial Desa Rambah Tengah Barat (Studi Kasus: Desa Rambah Tengah Barat)**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi Bantuan Sosial Desa rambah tengah barat?
2. Bagaimana membantu pengelolaan pendataan bantuan Sosial desa rambah tengahbarat untuk masa mendatang?
3. Bagaimana transparansi bantuan Sosial desa rambah tengah barat?

## **1.3. Ruang Lingkup Permasalahan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup permasalahan dibatasi pada:

1. Aplikasi ini hanya diterapkan untuk kantor desa Rambah tengah barat.
2. Bahasa pemograman yang digunakan yaitu menggunakan: *Html, CSS, PHP,* dan *MySQL*.
3. Sistem yang dibangun untuk mengelola program bantuan Sosial desa dan mencegah kecurangan dalam laporan penerima bantuan Sosial desa rambah tengah barat
4. Informasi yang dihasilkan adalah penerimaan bantuan Sosial desa rambah tengah barat

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan aplikasi bantuan Sosial pada desa rambah tengah barat
2. Membantu dalam mengelola data penerimaan bantuan Sosial desa rambahtengah barat.
3. Menyajikan transparasi Bantuan Sosial desa rambah tengah barat.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembangunan sistem informasi adalah:

1. Mengetahui pembuatan aplikasi sistem informasi bantuan sosial desa rambahtengah barat.
2. mempermudah dalam mengelola bantuan sosial desa rambah tengah barat.
3. Mengetahui penyajian trasparasi dalam sistem informasi bantuan sosial desa rambah tengah barat.

#### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (*Observasi*)  
Pengamatan Dilakukan Secara Langsung Kepada Kasi keSejahtera dalam mengelola bantuan sosial desa rambah tengah barat.
2. Wawancara (*Interview*)

Suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mengelola program Bantuan Sosial desa rambah tengah barat dimana tanya jawab langsung kepada kasi sejahtera.

3. Studi pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori serta konsep yang mendukung dalam penelitian dan berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Hal dipelajari dalam studi pustaka antara lain definisi sistem informasi dengan jurnal- jurnal yang terkait sehingga memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini mangacu padapenulisan terstruktur sehingga mudah dipahami. Pada teori ini penulis akan menjelaskan beberapa aspek secara garis besar antara lain:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan gambaran umum latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB 2 : LANDASAN TEORI**

bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka terhadap sistem informasi bantuan Sosial desa rambah tengah barat.

### BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, sarana pendukung dan sarana pengujian, teknik pengumpulan data, identifikasi masalah, perumusan masalah, analisa sistem, dan implementasi pengujian, waktu dan tempat penelitian.

### BAB 4 : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada analisis dan perancangan membahas mengenai gambaran sistem yang sedang berjalan dalam bentuk hasil analisa berupa *Document Flow*, *Sistem Flow*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)* mengenai rancangan sistem yang dibuat. Selain itu juga dibuat struktur tabel database dan desain input output.

### BAB 5 : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini akan membahas tentang implementasi perangkat lunak yang memiliki sub bab batasan implementasi, lingkungan implementasi, hasil implementasi.

### BAB 6 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan tentang aplikasi yang telah dibuat, dan saran untuk pihak lain yang ingin mengembangkan aplikasi ini atau memiliki masalah yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1.Sistem**

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah elemen dari suatu sistem(Pakpahan et al., 2020). Sebuah sistem terdiri dari atas bagian-bagian yang bergabung untuk suatu tujuan tertentu. Sebuah sistem bisa terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai sasaran, maksud atau tujuan tertentu. sistem adalah Kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.(Rusmayanti, 2020).

Sistem pada umumnya kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berinteraksi antara sub sistem yang satu dengan sub sistem yang lain dalam mencapai tujuan yang sama. Dewasa ini ada dua pendekatan yang digunakan dalam mengartikan sistem yaitu kelompok yang lebih menekankan pada prosedurnya dan kelompok yang menekankan pada komponen- komponen atau elemennya(Zuhri et al., 2020)

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut. (Hidayat & Rahmadia, 2021).sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk

mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan hal itu, menurut Jogiyanto, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Siwu et al., 2022).

## **2.2. Informasi**

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang”. Informasi ibarat data yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Jadi informasi itu sangat penting sekali artinya bagi suatu sistem sehingga suatu informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Suatu informasi akan mempunyai suatu nilai dan manfaat apabila suatu informasi tersebut mempunyai kualitas, Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timelines*) dan relevan (*relevance*) (Tasril et al., 2019).

Informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. dalam Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. (Pakpahan et al., 2020).

### **2.3.Sistem informasi**

sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi juga dapat di definisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen komponen dalam organisasi untuk menyajikan informasi. Sistem informasi merupakan sistem pembangkit informasi, kemudian dengan integrasi yang dimiliki antar sub sistem, maka sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya. Pada lingkungan berbasis komputer, sistem informasi menggunakan perangkat keras dan lunak komputer, jaringan telekomunikasi, manajemen basis data, dan berbagai bentuk teknologi informasi yang lain dengan tujuan untuk mengubah sumber data menjadi berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pemakai. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa data diolah menjadi suatu informasi. Dan pada tahapan selanjutnya, sebuah informasi akan menjadi data untuk terciptanya informasi yang lain (Listiyono et al., 2022). Sistem informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.(Martandu & Henny, 2019).

## 2.4.Data

Menurut (Martandu & Henny, 2019) Data adalah sesuatu fakta mentah mewakili kejadian-kejadian yang terjadi dalam suatu organisasi atau lingkungan fisik yang merupakan bahan mentah dari informasi. Menurut (Abdurahman, 2019) Data adalah fakta mengenai objek data juga dapat didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian atau fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lembaga tertentu yang tidak di acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, kejadian, aktivitas dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai.

Menurut (Rochman et al., 2019) Data adalah suatu bahan mentah yang kelak dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu yang lebih bermakna. Data inilah yang nantinya akan disimpan dalam database.

1. Data Internal Data internal sumbernya adalah orang, produk, layanan, dan proses. Data internal umumnya disimpan dalam basis data perusahaan dan biasanya dapat diakses.
2. Data Personal Sumber data personal bukan hanya berupa fakta, tetapi dapat juga mencakup konsep, pemikiran dan opini.
3. Data Eksternal Sumber data eksternal dimulai dari basis data komersial hingga sensor dan satelit. Data ini tersedia di compact disk, flashdisk atau media lainnya dalam bentuk film, suara, gambar, atlas dan *televise*

## **2.5. Bantuan Sosial**

Bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang dan jasa kepada keluarga atau seseorang yang dikatakan miskin, tidak mampu atau rentan terhadap resiko sosial. Dengan demikian pemerintah mengambil langkah dalam upaya untuk mengurangi kemiskinan yang ditujukan kepada masyarakat kurang mampu dalam segi ekonomi keluarga untuk membantu masyarakat tersebut, bantuan sosial dilakukan melalui program-program yang telah disusun oleh pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (Hanny, et.,al 2023).

## **2.6. Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Menurut(Nafida Arumdani et.al , 2021)Dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintah Desa disebutkan bahwa menyelenggarakan rumah tangga sendiri dan penanggung jawab utama dalam bidang pemerintahan, pembangunan serta kemasyarakatan merupakan kewenangan yang dimiliki oleh Desa. Kemudian diubah lagi menjadi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dimana pemerintah desa yang kemudian dikenal dengan kepala Desa dibantu oleh perangkat desa adalah penyelenggara pemerintahan desa yang menyangkut urusan pemerintahan serta kepentingan dari masyarakat setempat.Salah satu program pemerintah pusat yang kewenangannya diberikan kepada Desa adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disingkat BLTDD. BLT DD adalah bantuan untuk penduduk kurang mampu yang berasal dari dana desa. Dana desa dapat berkontribusi dalam penanganan covid 19 melalui

sumber daya ekonomi dan sosial yang dimilikinya. Terutama dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa dan Dana Desa untuk mendukung upaya dalam mengurangi dampak Covid 19 Dana Desa dapat dialokasikan menjadi anggaran on budget yang dapat digunakan langsung ditingkat rumah tangga dan desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 menyebutkan bahwa Dana Desa merupakan Dana yang berasal dari Anggaran pendapatan dan Belanja Negara yang ditujukan bagi desa yang kemudian ditransfer melalui anggaran pendapatan dan Belanja Daerah dan diperuntukkan untuk keperluan penyelenggaraan pemerintahan seperti pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Bantuan langsung tunai diadopsi dari bahasa Inggris *cash transfer* yang dikenal dengan singkatan BLT. BLT adalah suatu program bantuan pemerintah yang berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya baik bersyarat maupun tak bersyarat yang khusus diberikan kepada masyarakat miskin. Besaran dana BLT dan mekanisme penyalurannya tergantung kepada kebijakan setiap negara penyelenggara. Istilah BLT pertama kali dikenalkan di Brasil dan selanjutnya diadopsi oleh negara lainnya. Di Indonesia, BLT dilakukan pertama kali pada tahun 2005 dilanjutkan pada tahun 2009 dan 2013 istilah BLT diganti dengan BLSM (Bantuan Langsung Sementara Masyarakat). Mekanisme yang digunakan dalam penyelenggara BLT di Indonesia berupa pemberian kompensasi uang tunai; pangan; jaminan kesehatan dan pendidikan dengan target 3 (tiga) tingkatan yaitu: masyarakat

hampir miskin; masyarakat miskin; masyarakat sangat miskin.(Hariandja & Budiman, 2021).

BLT adalah sebagai upaya guna mempertahankan konsumsi rumah tangga masyarakat miskin karena pandemi covid-19.Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang mengalami kekurangan sumber daya yang mengakibatkan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.BLT yang diberikan kepada masyarakat berasal dari berbagai sumber antara lain dari dana desa, dari pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten/kota (Rendi Haryono Septy et.al., 2022). Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin. Dan ini terbukti cukup berhasil dalam membantu ekonomi masyarakat-masyarakat miskin di negara negara berkembang, terutama masalah kemiskinan yang terus saja meningkat di masa ini(Nafiah & Bharata, 2021).

Menurut (Lahallo et al.,2021) Dalam proses seleksi penerima bantuan langsung tunai dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut antara lain yaitu melakukan survei data penduduk, keluarga tidak mampu,dan status penerima. Hasil survei tersebut kemudian dicatat pada selemba kertas atau buku, kemudian berdasarkan hasil survei, kepala kelurahan menentukan warga yang layak menerima bantuan langsung tunai dengan kuota yang telah diterima dari Dinas Sosial, setelah proses penentuan selesai tahapan selanjutnya pengumpulan berkas

administrasi warga calon penerima. adapun besaran alokasi dana desa yang disalurkan untuk memberikan bantuan langsung tunai (BLT) pada 3 tahapan dari bulan April sampai Desember di masing-masing desa. Di mana masing-masing kepala keluarga periode I menerima dana sebesar Rp. 600.000,-/KK/Bulan yang disalurkan langsung oleh pemerintah desa. kemudian pada periode ke II Juli-September disalurkan selama 3 bulan sebesar Rp. 300.000,-/KK/Bulan. Begitu juga pada periode ke III Oktober-Desember disalurkan selama 3 bulan sebesar Rp. 300.000,-/KK/Bulan.

## **2.7. Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah kebijakan program yang dirumuskan oleh Pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan penduduk di Indonesia. Secara umum, konsep kebijakan hampir selalu dikaitkan dengan keputusan tetap yang bersifat konsisten dan merupakan pengulangan tingkah laku dari yang membuat dan dari mereka yang mematuhi keputusan tersebut. Pemerintah sebagai pemangku otoritas publik dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada di ranah publik. Dan untuk itu dibutuhkan bukan hanya perumusan (rencana) program, tetapi juga implementasi program guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu suatu kebijakan harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atas tujuan yang diinginkan. PKH adalah sebuah model perlindungan sosial berbasis keluarga. Secara konseptual PKH termasuk dalam kategori bantuan sosial (*social assistance*), yakni program jaminan sosial (*social security*) yang berbentuk tunjangan uang, barang, atau pelayanan kesejahteraan yang umumnya diberikan kepada

keluarga rentan yang tidak memiliki penghasilan yang layak bagi kemanusiaan. Keluarga miskin, pengangguran, anak-anak, penyandang cacat, lanjut usia, orang dengan kecacatan fisik dan mental, kaum minoritas, yatim-piatu, kepala keluarga tunggal, pengungsi, dan korban konflik sosial adalah beberapa contoh kelompok sasaran bantuan social Bantuan (Gultom et al., 2020).

### **2.8.Pangan Non Tunai (BPNT) /Sembako**

Program Bantuan Pangan Non Tunai merupakan upaya mereformasi Program Subsidi Rastra yang dilaksanakan berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia untuk meningkatkan efektifitas dan ketepatan sasaran program, serta untuk mendorong inklusi keuangan. Penyaluran Bantuan Pangan secara Non Tunai dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2017 pada beberapa daerah terpilih di Indonesia dengan akses dan fasilitas memadai. Selain untuk memberikan pilihan pangan yang lebih luas, penyaluran Bantuan Pangan secara Non Tunai melalui sistem perbankan juga dimaksudkan untuk mendukung perilaku produktif masyarakat melalui fleksibilitas waktu penarikan bantuan dan akumulasi aset melalui kesempatan menabung. Pada akhirnya, penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai diharapkan memberi dampak bagi peningkatan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi penerima manfaat melalui akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan(Gultom et al., 2020).

Program Sembako (Program reguler) Program sembako dahulu disebut dengan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2017. Namun, program tersebut berganti nama menjadi program sembako sejak bulan Februari tahun 2020. Pada masa pandemi, pemerintah menambah jumlah penerima bantuan bantuan sembako yang awalnya 15 juta menjadi 20 juta penerima bantuan(Wahidah et al., 2022).

## **2.9.Ketahanan Pangan**

ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, tercermin dari tersedianya pangan yang sesuai kapasitas, baik dari jumlah mutu, aman, beragam, bergizi, merata, terjangkau dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan . Ketika masyarakat memiliki akses fisik, sosial, dan ekonomi terhadap terhadap kecukupan pangan, aman dan bergizi untuk kebutuhan gizi sesuai dengan selera untuk hidup produktif dan sehat. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketahanan pangan memiliki lima unsur yang harus dipenuhi yaitu Berorientasi pada rumah tangga dan individu,Dimensi waktu setiap saat pangan tersedia dan dapat diakses,Menekankan pada akses pangan rumah tangga dan individu, baik fisik, ekonomi dan social,Berorientasi pada pemenuhan gizi dan Ditujukan untuk hidup sehat dan produktif(Yudawisastra et al., 2023).

## **2.10. Desa**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Pakpahan et al., 2020).

Desa dalam arti umum adalah desa sebagai suatu gejala yang bersifat universal, terdapat dimanapun di dunia ini. sebagai suatu komunitas kecil, yang terikat pada likalitas tertentu baik sebagai tempat tinggal (secara menetap) maupun bagi pemenuhan kebutuhan, dan terutama yang tergantung kepada pertanian, desa desa cenderung mempunyai karakteristik-karakteristik tertentu yang sama, (Rahardjo, 1999: 28). Desa berdasarkan pada UU No. 32 Tahun 2004 yaitu Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat

setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.(Rusmayanti, 2020).

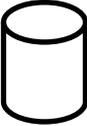
## 2.11. Alat Bantu Perancangan

### 2.11.1. Aliran Sistem Informasi (ASI)

Aliran sistem informasi (ASI) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusan. Untuk itu dibutuhkan pedoman-pedoman untuk membuat Aliran Sistem Informasi (ASI). Aliran sistem informasi merupakan alat bantu yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. (Masrizal et al., 2021). Aliran sistem informasi sangat berguna untuk mengetahui permasalahan yang ada pada suatu sistem. Dari sini dapat diketahui apakah sistem informasi tersebut masih layak dipakai atau tidak, masih manual atau komputerisasi. Jika sistem informasinya tidak layak lagi maka perlu adanya perubahan dalam pengolahan datanya sehingga menghasilkan informasi yang cepat dan akurat serta keputusan yang lebih baik(Novendri et al., 2019).

**Tabel 2. 1 Simbol-Simbol Aliran Sistem Informasi(ASI)**

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	Dokumen	Digunakan untuk proses input
	Kegiatan Manual	Menunjukkan pekerjaan manual

	Kartu Plong	Menunjukkan <i>Input/Output</i> yang menggunakan Kartu plong.
	Proses	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.
	Operasi Luar	Menunjukkan operasi yang dilakukan di luar proses komputer.
	<i>Hardisk</i>	Menunjukkan <i>Input/Ouput</i> menggunakan <i>hardisk</i> .
	<i>Diskette</i>	Menunjukkan <i>Input/Ouput</i> menggunakan <i>diskette</i>
	<i>Keyboard</i>	Menunjukkan <i>Input/Ouput</i> menggunakan <i>keyboard</i>
	<i>Display</i>	Menunjukkan output yang ditampilkan di monitor.
	Garis Air	Menunjukkan arus dari proses
	Penghubung	Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih atau ke halaman lain.

Sumber: (Novendri et al., 2019).

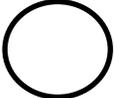
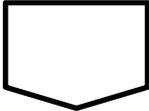
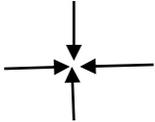
### 2.11.2. Flowchart

*Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program,. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. *Flowchart* dapat digunakan untuk menyajikan kegiatan manual, kegiatan pemrosesan ataupun keduanya. *Flowchart* merupakan rangkaian simbol-simbol yang digunakan untuk mengkontruksi(Budiman et al., 2021).

*Flowchart* merupakan serangkaian bagan-bagan yang menggambarkan alir program. Pada diagram alir ini digambarkan urutan prosedur dalam sistem aplikasi. *Flowchart* atau bagan alur merupakan metode untuk menggambarkan tahap-tahap penyelesaian masalah (prosedur) beserta aliran data dengan simbolsimbol standar yang mudah di pahami. Tujuan utama penggunaan *flowchart* adalah untuk menyederhanakan rangkaian proses atau prosedur untuk memudahkan pemahaman pengguna terhadap informasi tersebut(Tasril et al., 2019).

**Tabel 2. 2 Simbol-simbol flowchart**

No	Simbol	Fungsi
1		Terminal Untuk memulai dan mengakhiri suatu program
2		Proses, suaru simbol yang menunjukkan sikap pengolahan yang dilakukan oleh computer

3		<i>Input-Output</i> untuk memasukan data maupun menunjukan hasil dari suatu proses.
4		<i>PreddifinedProcess</i> ,suatu simbol untuk menyediakan tempat-tempat pengolahan data dalam <i>Storage</i> .
5		<i>Decision</i> , suatu kondisi yang akan menghasilkan bebrapa kemungkinan jawaban atau pilihan.
6		<i>Connector</i> , suatu prosedur akan masuk dan keluar melalui simbol ini dalam lembar yang sama.
7		<i>Off line connector</i> ,merupakan simbol untuk masuk dan keluarnya suatu prosedur pada lembar kertas yang lain.
8		<i>Arus</i> atau <i>Flow</i> , Prosedur yang dapat dilakukan dari atas kebawah, dari kanan kekiri.
9		<i>Document</i> , merupakan simbol untuk data yang berbentuk informasi.
10		Untuk menyatakan sekumpulan langkah proses yang di tulis sebagai prosedur.
11		Untuk menyimpan data.

**Sumber :** (Tasril et al., 2019)

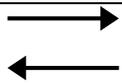
### 2.11.3. Context Diagram (CD)

*Context Diagram* adalah memperlihatkan sistem yang dirancang secara keseluruhan, semua *external entity* harus digambarkan sedemikian rupa, sehingga terlihat data yang mengalir pada *input-proses-output*. CD menggunakan tiga buah simbol yaitu: simbol untuk melambangkan *external entity*, simbol untuk melambangkan data *flow* dan simbol untuk melambangkan process. CD hanya boleh terdiri dari satu proses saja, tidak boleh lebih, dan pada CD tidak digambarkan data store. Proses pada CD biasanya tidak diberi nomor. Diagram ini adalah diagram level tertinggi dari DFD yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya(Soufitri, 2019).

*Context diagram* memperlihatkan sistem yang dirancang secara keseluruhan, semua *extretnal entity* harus digambarkan sedemikian rupa, sehingga terlihat data yang mengalir pada *input -proses –output*( Sari et al., 2021).

**Tabel 2.3 Simbol –Simbol Context Diagram**

No	Lambang	Keterangan
1		Terminator, untuk memberikan masukan dan menerima keluaran.
2		Proses, menggambarkan proses dimana aliran data ditransformasikan ke aliran data keluar.

3		Aliran data yang mengalir dari suatu entitas ke entitas lain.

**Sumber :** (Sari et al., 2021).

#### **2.11.4. Data Flow Diagram (DFD)**

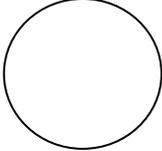
*Data Flow Diagram (DFD)* merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Kelebihan utama pendekatan aliran data, yaitu: Kebebasan dari menjalankan implementasi teknis sistem. Pemahaman lebih jauh mengenai keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem. Mengkomunikasikan pengetahuan *system* ada dengan pengguna melalui diagram aliran data. Menganalisis sistem yang diajukan untuk menentukan apakah data-data dan proses yang diperlukan sudah ditetapkan(Listiyono et al., 2022).

*Data Flow Diagram (DFD)* merupakan salah satu *network* yang menggambarkan sistem automat/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya(Budiman et al., 2021).

*Data Flow Diagram* adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi

antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Zuhri et al., 2020).

**Tabel 2. 4 Simbol-simbol Data Flow Diagram (DFD)**

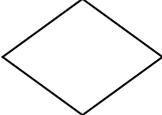
Simbol	Keterangan
	<p>Adalah kesatuan (entity) dilingkungan luar sistem yang dapat berupa organisasi atau sistem yang akan memberikan atau menerima input dari system</p>
	<p>Arus data ini menunjukkan arus dari data yg dapat berupa masukan untuk system atau hasil dari proses system</p>
	<p>Simbol proses digunakan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi pada system</p>
	<p>Simbol simpanan data ini menunjukkan file penyimpanan</p>

**Sumber :** (Bahroni, 2021).

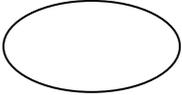
### 2.11.5. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

*Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah suatu diagram yang dibangun dengan menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan hubungan antar entitas beserta relasinya yang saling terhubung dalam sebuah sistem. *Entity Relationship Diagram* juga Merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data dengan menggunakan sebuah simbol-simbol. dapat disimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* merupakan suatu diagram yang dibangun dengan menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan hubungan antar entitas beserta relasinya yang saling terhubung dalam sebuah sistem (Rahman, 2019)

**Tabel 2. 5 Simbol-Simbol ERD (*Entity Relationship Diagram*)**

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1.		Entitas ( <i>Entity</i> ) adalah objek data prinsip tentang informasi yang dikumpulkan. Suatu objek yang dapat didefinisikan lingkungan pemakaian dalam konteks sistem yang telah dibuat.
2.		Relasi ( <i>Relationship</i> ) Relasi adalah suatu asosiasi antara dua tabel atau lebih.  1. Relasi satu ke satu ( <i>One-to-One Relationship</i> ) adalah suatu hubungan dimana entitas pertama hanya mempunyai 1

		<p>hubungan pada entitas kedua. Hubungan ini dinotasikan dengan 1 ke 1 atau 1:1.</p> <p>2. Relasi satu ke banyak (<i>One-to-Many Relationship</i>) adalah suatu hubungan dimana satu entitas pertama bisa mempunyai banyak hubungan pada entitas kedua. Hubungan ini dinotasikan dengan 1 ke M atau 1:M</p> <p>3. Relasi banyak ke satu (<i>Many-to-One Relationship</i>) adalah Suatu hubungan dimana banyak entitas pertama bisa mempunyai satu hubungan pada entitas kedua. Hubungan Ini dinotasikan dengan M ke 1 atau M:1</p> <p>4. Relasi banyak ke banyak (<i>Many-to-Many Relationship</i>) adalah Setiap entitas pertama dapat mempunyai banyak hubungan pada entitas yang kedua, begitu juga yang kedua bisa memiliki banyak hubungan pada entitas pertama. Hubungan ini dinotasikan dengan M ke M atau M:M</p>
--	--	---

3.		Atribut adalah properti atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu entitas data yang berfungsi endekripsikan karakter dari entitas.
4.		Garis Menunjukkan garis. Sumber.

**Sumber :**(Muhammad Saed Novendri et al., 2019).

### 2.12. Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman adalah sekumpulan instruksi yang diberikan kepada komputer untuk dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Bahasa program berfungsi untuk memerintah komputer agar dapat mengolah data sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian yang telah ditentukan oleh programmer. Bahasa pemrograman ini merupakan suatu himpunan dari aturan sintaks dan semantik yang dipakai untuk mendefinisikan program komputer. Bahasa pemrograman dapat dimanfaatkan untuk membangun sebuah sistem aplikasi sesuai dengan kebutuhan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, bisnis bahkan dalam bidang sosial budaya. saat ini terdapat banyak jenis bahasa pemrograman. Salah satu di antaranya adalah bahasa pemrograman dengan media dapat menjadi bahan ajar bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman memiliki banyak fitur yang tidak mudah untuk dipelajari dan dipahami.

Untuk membantu dalam pembelajaran bahasa pemrograman, diperlukan sebuah media alternatif Terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran(Premana et al., 2022).

### **2.12.1. *Hypertext Markup Language(HTML)***

*Hypertext Markup Language(HTML)* adalah dikembangkan pertama kali oleh Tim Berners-Lee bersamaan dengan *protocol HTTP (Hypertext Transfer Protocol)* Tujuan utama pengembangan *HTML* adalah untuk menghubungkan setiap laman web dengan laman web lainnya(Hormati et al., 2021).

*HTML (Hypertext Markup Language)* adalah sebuah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sebuah halaman web. *HTML* dapat dijalankan dalam berbagai platform seperti *Windows, Linux, Macintosh*. *HTML (Hypertext Markup Language)* adalah salah satu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menulis halaman web. *HTML* dapat dijalankan dalam berbagai platform. dapat disimpulkan bahwa *HTML (Hypertext Markup Language)* merupakan suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sebuah halaman web.(Rahman, 2019).

### **2.12.2. *Cascading Style Sheet (CSS)***

*Cascading Style Sheet (CSS)* adalah bahasa-bahasa yang merepresentasikan halaman web. Seperti warna, layout, dan font. Dengan menggunakan *CSS*, seorang *web developer* dapat membuat halaman web yang dapat beradaptasi dengan berbagai

macam ukuran layar. *CSS* biasanya terpisah dengan halaman *HTML*. Meskipun *CSS* dapat disisipkan di dalam halaman *HTML*. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pengaturan halaman *HTML* yang memiliki rancangan yang sama(Sari et al., 2022).

*Cascading Style Sheets* adalah memiliki arti gaya menata halaman bertingkat ,yang artinya setiap satu elemen yang telah di format dan di memiliki anak dan telah di format ,maka dari elemen tersebut secara otomatis mengikuti format elemen induknya.(Hormati et al., 2021)

### **2.12.3. Hypertext Preprocessor (PHP)**

*Hypertext Preprocessor (PHP)* adalah bahasa pemrograman untuk dijalankan melalui halaman web, umumnya digunakan untuk mengolah informasi di internet.Sedangkan dalam pengertian lain *PHP* adalah yaitu bahasa pemrograman *webserverside* yang bersifat *open source* atau gratis. *PHP* merupakan *script* yang menyatu dengan *HTML* dan berada pada server(Sari et al., 2022).

*PHP (Hypertext Preprocessor)* adalah pemrograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan . *PHP* disebut sebagai pemrograman *Server Side Programming*, hal ini dikarenakan seluruh proses nya dijalankan pada server. *PHP* adalah sebuah bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan istilah *open source*, yaitu pengguna dapat mengembangkan kode-kode fungsi *PHP* sesuai dengan kebutuhannya(Pakpahan et al., 2020). Menurut(Abdurahman, 2019).*PHP* atau yang memiliki kepanjangan *PHP Hypertext Preprocessor* merupakan

suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. *PHP* berjalan pada sisi server sehingga *PHP* disebut juga sebagai bahasa *Server Side Scripting*. Artinya bahwa dalam setiap/untuk menjalankan *PHP* wajib adanya seb server.

## **2.13. Alat bantu pemrograman**

### **2.13.1. XAMPP**

*Xampp* merupakan Aplikasi web server bersifat instan (siap saji) yang dapat digunakan baik di sistem operasi linux maupun di sistem operasi *Windows*(Hormati et al., 2021).*XAMPP* adalah paket program web lengkap yang dapat dipakai untuk belajar pemrograman web,khususnya *PHP* dan *MySQL*. *XAMPP* adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*,*MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*.Bagian penting dari *XAMPP* yang diasia digunakan:

1. *htdocs* adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas *PHP*, *HTML* dan skrip lain.
2. *PhpMyAdmin* merupakan bagian untuk mengelola basis data *MySQL* yang ada dikomputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat [http://localhost/ phpMyAdmin](http://localhost/phpMyAdmin), maka akan muncul halaman *phpMyAdmin*

3. Kontrol panel yang berfungsi untuk mengelola layanan(*service*)*XAMPP*. Seperti menghentikan(*stop*) layanan, ataupun memulai (*start*) (Alakel , 2019).

### **2.13.2. Visual Studio Code**

*Visual Studio Code* adalah *Software* yang sangat ringan, namun kuat *editor* kode sumbernya yang berjalani dari *desktop*. Muncul dengan *built-in* dukungan untuk *JavaScript*, naskah dan *Node.js* dan memiliki *array* beragam *ekstensi* yang tersedia untuk bahasa lain, termasuk C ++, C # ,*Python*, dan *PHP*(Hartati, 2020).

*Visual Studio Code* (*VS Code*) ini adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh *Microsoft* untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga untuk versi *Linux*, *Mac*, dan *Windows*. Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman *JavaScript*, *Typescript*, dan *Node.js*, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan *plugin* yang dapat dipasang via *marketplace Visual Studio Code* (seperti C++, C#, *Python*, *Go*, *Java*, dst).Banyak sekali fitur-fitur yang disediakan oleh *Visual Studio Code*, diantaranya *Intellisense*, *Git Integration*, *Debugging*, dan fitur ekstensi yang menambah kemampuan teks editor. Fitur-fitur tersebut akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya versi *Visual Studio Code*. Pembaruan versi *Visual Studio Code* ini juga dilakukan berkala setiap bulan, dan inilah yang membedakan *VS Code* dengan teks editor-teks editor yang lain. Teks editor *VS Code* juga bersifat *open source*, yang mana kode sumbernya dapat kalian lihat dan kalian dapat berkontribusi untuk pengembangannya. Kode sumber dari *VS Code* ini pun dapat dilihat di [link Github](#). Hal ini juga yang membuat *VS Code* menjadi

favorit para pengembang aplikasi, karena para pengembang aplikasi bisa ikut serta dalam proses pengembangan VS Code ke depannya (Permana & Romadlon, 2019).

### 2.13.3. *Mysql*

*MySQL* adalah sebuah sistem manajemen basis data (DBMS), yang berisi kumpulan data terstruktur. Isinya mulai dari daftar belanja yang sederhana hingga kedalam bentuk galeri gambar. Basis data *MySQL* bersifat relasional (RDBMS), yang berarti datanya dapat tersimpan secara terpisah di tabel yang berbeda tapi tetap dapat terhubung satu sama lain. *MySQL* adalah database *server open source* yang cukup populer keberadaannya. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, membuat *software database* ini banyak digunakan oleh praktisi untuk membangun suatu project. Adanya fasilitas *Application Programming Interface* (API) yang dimiliki oleh *MySQL*, memungkinkan bermacam - macam aplikasi komputer yang ditulis dengan berbagai bahasa pemrograman dapat mengakses basis data *MySQL* (Sari et al., 2021).

*MySQL* adalah *software* atau program *database server*. Sedangkan *SQL* adalah bahasa pemrogramannya, bahasa permintaan (*query*) dalam *database server* termasuk dalam *MySQL* itu sendiri. *SQL* juga dipakai dalam *software database server* lain, seperti *SQL Server*, *Oracle*, *PostgreSQL* dan lainnya. (Alakel, 2019). *MySQL* adalah database server yang gratis dengan *lisensi GNU General Public License (GPL)* sehingga dapat dipakai untuk keperluan pribadi atau komersial tanpa harus membayar lisensi yang ada. *MySQL* merupakan database *engine* atau *server database* yang

mendukung bahasa database *SQL* sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL* atau DBMS yang *multithread, multi-user*.(Siwu et al., 2022).

#### **2.13.4. Website**

*Website* adalah kumpulan informasi/kumpulan *page* yang biasa diakses lewat jalur internet. Setiap orang diberbagai tempat dan segala waktu bisa menggunakannya selama terhubung secara online di jaringan internet. Secara teknis, *website* adalah kumpulan dari *page*, yang tergabung kedalam suatu domain atau sub domain tertentu. Berikut ini pengertian website menurut para ahli.

- a. Menurut A. Taufiq Hidayatullah, *Website* adalah bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar dunia, yakni internet.
- b. Menurut Haer Talib, *Website* adalah sebuah tempat di internet yang mempunyai nama dan alamat.
- c. Menurut Boone (Thomsom), *Website* adalah koleksi sumber informasi kaya grafis yang saling berhubungan satu sama lain dalam internet yang lebih besar.
- d. Menurut Feri Indayudha, *Website* adalah suatu program yang dapat memuat film, gambar, suara, serta musik yang ditampilkan dalam internet.
- e. Menurut Yuhefizar, *Website* adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan

dokumen lainnya (*hypertext*) yang diakses melalui sebuah browser (Romadhon et al., 2021).

*Website* adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen- dokumen multimedia (*teks, gambar, suara, animasi, video*) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*hyper text transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*. (Hartati, 2020). *World Wide Web* atau *WWW* atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai computer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai computer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi “sampah” atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius; dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial (Martandu & Henny, 2019).

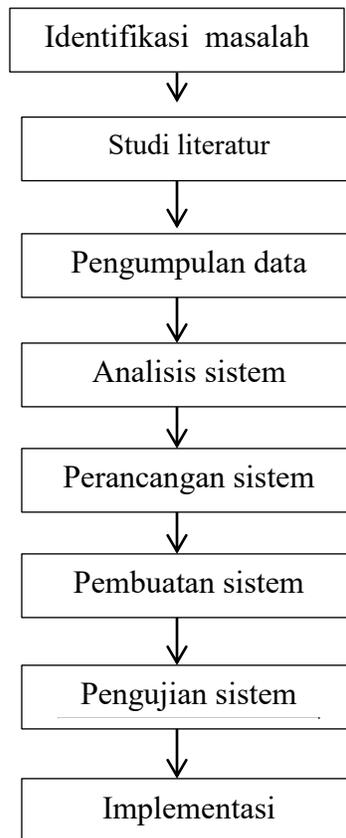
Menurut (Nurmi, 2018) *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka kinerja penelitian

kerangka kerja penelitian adalah rangkaian konsep yang digunakan saat penelitian yang membahas permasalahan yang diamati. Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 3.1 sebagai berikut:



**Gambar 3.1 kerangka kinerja penelitian**

### **3.1.1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang didapat melalui pengamatan langsung di Desa Rambah Tengah Barat Rambah Tengah Barat yaitu banyaknya warga miskin yang membutuhkan bantuan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan mengurangi beban pengeluaran pangan. Maka untuk Mensejahterakan warga Di desa Rambah Tengah Barat memberikan program bantuan yang merupakan bantuan Sosial .Pengelolaan Bantuan Desa masih menggunakan *Microsoft excel* yang menyebabkan keamanan data yang terancam dan kesulitan untuk menyimpan data yang bersekala besar, hal ini dapat menyulitkan untuk laporan penerima bantuan sosial desa dengan banyaknya penerima bantuan dan ketidakakurat penerima bantuan yang merupakan ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, Mengatasi Masalah pengelolaan bantuan soaial desa yaitu diperlukan sebuah sistem memiliki kapasitas yang memadai untuk penyimpanan data dengan aman dan memiliki hak akses yang dapat membantu mengurangi resiko keamanan dengan membatasi akses hanya kepada pengguna yang membutuhkan.

### **3.1.2. Studi Literatur**

Setelah masalah diidentifikasi dan dianalisa, maka dipelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan. Kemudian literatur-literatur yang dipelajari supaya dapat menemukan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber literatur didapatkan dari jurnal, artikel, yang mendukung penelitian ini.

### **3.1.3. Pengumpulan data**

Setelah tahap studi literatur, selanjutnya tahap pengumpulan data yang menggunakan beberapa cara yaitu :

#### **a. Observasi**

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ketempat penelitian yaitu kantor desa rambah tengah barat. Metode ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana alur kerja yang ada pada tempat penelitian.

#### **b. Wawancara**

Proses wawancara dilakukan kepada kasi kesejahteraan yang ada di kantor desa rambah tengah barat tentang bagaimana proses dalam mengelola bantuan sosial desa rambah tengah barat.

### **3.1.4. Analisis Sistem**

Analisis sistem dilakukan setelah tahap pengumpulan data. Analisis sistem merupakan tahapan yang dibutuhkan dalam mendapatkan batasan, tujuan dan kebutuhan sistem dengan melakukan wawancara kepada pemangku kepentingan dan pengguna sistem. Tahapan yang dilakukan adalah memodelkan sistem yang sedang berjalan, identifikasi permasalahan yang ada serta memodelkan sistem yang diusulkan.

### **3.1.5. Perancangan Sistem**

Perancangan sistem meliputi rencana bagaimana kegiatan-kegiatan dalam

siklus pengembangan sistem dapat diterapkan secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan sebuah sistem yang sesuai dengan tujuan. Perancangan sistem merupakan tahapan lanjutan dari tahap Analisis sistem. Perancangan sistem menggunakan *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relational Diagram (ERD)*.

### **3.1.6. Pembuatan program**

Setelah tahapan perancangan sistem selesai dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan sistem. Pembuatan sistem meliputi bagaimana sistem yang akan dibuat sehingga menghasilkan sebuah sistem yang sesuai dengan tujuan. Yang mana dalam tahap pembuatan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Markup Language (HTML)*, *MySQL*, *Hypertext Preprocessor (PHP)*, *Cascading Style Sheet (CSS)* dan alat bantu perancangan program berupa *Database*, *Xampp*.

### **3.1.7. Pengujian Sistem**

Pada tahapan selanjutnya Pengujian sistem, Pengujian ini dilakukan bertujuan agar aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu pengujian ini juga dilakukan untuk memastikan fungsi yang dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa terjadinya error.

### **3.1.8. Implementasi**

Pada tahap ini dilakukan pengimplementasian sistem pada objek penelitian yaitu kantor desa rambah tengah barat , untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pembuatan sistem diperlukan perangkat lunak yang menunjang pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. *PHP*, untuk pembuatan perancangan perangkat lunak.
2. *MySQL*, untuk pengelolaan basis data.
3. *Visual studio code* , untuk menulis *coding* program.